

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Taekwondo merupakan beladiri yang sudah tidak asing lagi bagi kita, mulai dari sekolah dasar, sekolah, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, bahkan sampai pada perguruan tinggi ada yang memiliki kegiatan ekstra kulikuler beladiri tersebut. Menurut data PBTI (Pengurus Besar Taekwondo Indonesia) anggota yang dimiliki saat ini sudah melebihi angka 2000 di seluruh Indonesia dan masih terus bertambah setiap tahunnya. Ada beberapa materi yang diberikan dalam pelatihan taekwondo ini, dua diantaranya koryo (pertarungan) dan poomsae (jurus). Koryo sudah terlebih dahulu dipertandingkan di event daerah sampai dunia, oleh karena itu setiap dojang (sebutan tempat latihan untuk beladiri taekwondo) berlomba lomba melatih anggotanya untuk mampu berprestasi di setiap ajang pertandingan yang ada.

Dengan seperti itu mulai timbul kesenjangan jatah kurikulum antara koryo dan poomsae, bahwa bahwasannya kedua mata pelatihan tersebut sama-sama diujikan pada saat ujian kenaikan tingkat. Kemudian sekitar dua tahun yang lalu poomsae mulai dipertandingkan di tingkat daerah sampai internasional. Dan pada setiap pertandingan poomsae di beberapa daerah para peserta pertandingan lebih banyak yang mengikuti koryo dari pada poomsae. Banyak hal yang mempengaruhi kesenjangan yang terjadi, poomsae terlihat lebih sulit dari pada koryo, kurangnya sumber daya pelatih poomsae yang berkualitas di setiap dojangnya, kurikulum yang tidak seimbang antara koryo dan poomsae dan yang lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah terobosan baru untuk menjembatani kesenjangan yang ada. Salah satunya dengan membuat tutorial poomsae yang mampu dipelajari sendiri dan membuat poomsae lebih dikenal dari pada sebelumnya.

Salahsatu media yang cocok sebagai tutorial adalah menggunakan CD interaktif, selain ongkos produksi yang murah CD interaktif ini mampu memuat teks, gambar, video dan suara. Dengan dimensi yang berdiameter 12 cm mampu memuat banyak informasi didalamnya dan tidak membutuhkan jaringan internet untuk mengakses data dan informasi didalamnya. Mampu memilih menu informasi yang diinginkan (interaktif).

## **B. Saran**

Dengan kapasitas beladiri taekwondo yang mendunia, selain mengembangkan taekwondo dengan perekrutan anggota sebanyak banyaknya, taekwondo hendaknya perlu untuk mementingkan kualitas dari setiap anggotanya. Agar mampu mengangkat citra taekwondo itu sendiri dimata seluruh masyarakat. Contohnya dengan pelatihan-pelatihan yang lebih intens atau apabila itu tidak dimungkinkan cobalah dengan memanfaatkan teknologi yang baru berupa CD interaktif.

Dengan keberadaan tutorial yang mandiri akan membantu meningkatkan kualitas dari peserta taekwondo agar mampu bersaing ditingkat nasional maupun tingkat internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

1. P. H. Suryana dan Krisdayati Dadang, *Taekwondo Teknik Dasar, Poomsae, dan Peraturan Pertandingan*, Gramedia, Jakarta, 2004
2. Suryadi. V. Yoyok, *Taekwondo Poomsae Taegeuk*, Gramedia, Jakarta 2002.
3. World Taekwondo Federation, *Teakwondo Poomsae*, Shin Jin Gak, Soul, 1975
4. Jefkins, Frank. *Intoducing to Marketing, Advertising and Public Relations*, Macmillan Press, London, 1982

\_\_\_\_\_ [www.taekwondobible.com](http://www.taekwondobible.com)

\_\_\_\_\_ [www.taekwondo-indonesia.com](http://www.taekwondo-indonesia.com)

\_\_\_\_\_ [www.taekwondo-pengdadiy.com](http://www.taekwondo-pengdadiy.com)

